

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum metode penelitian bermakna sebagai cara ilmiah guna memperoleh data dengan maksud tujuan serta kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan upaya yang ditujukan untuk melakukan penelitian atau *research* dalam rangka pemecahan masalah serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang bisa digunakan guna pemecahan masalah.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif-kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil nyata di lapangan secara langsung yaitu di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah. Peneliti mencari data penelitian melalui cara wawancara dengan subyek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana bersifat objektif. Cara mengumpulkan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti ingin mencari tau mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran *teams games tournament* pada pembelajaran IPS terhadap menumbuhkan sikap semangat siswa.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah yang berlokasi di Desa Glagahwaru Undaan Kudus. Dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah tersebut masih banyak terdapat siswa yang keluar pada saat pembelajaran, hal ini mencerminkan minimnya antusias serta semangat belajar oleh peserta didik. Model pembelajaran yang sangat bervariasi jumlahnya menjadi cara tersendiri bagi guru untuk dapat menumbuhkan serta meningkatkan semangat siswa, salah satunya menggunakan model pembelajaran *teams games tournament*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu *sowan* dengan subyek penelitian. Setelah diterima oleh subyek penelitian, barulah peneliti mulai jalan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

² Azwar Syaifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah komponen yang sangat penting dalam penelitian untuk mendapatkan kevalidan sebuah data. Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di MTs NU Maslakul Falah. Adapun subyek yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala MTs NU Maslakul Falah sebagai informan yang mengetahui tentang *track record*, perkembangan, peningkatan dan perkembangan pola pikir dan belajar dari para peserta didiknya, dan sebagai pengamat dan pengendali terbaik dalam kinerja guru ketika menyampaikan materi pembelajaran ataupun kegiatan dilingkungan sekolah. Sebab itu, kepala madrasah memiliki fungsi vital dalam penelitian implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* tersebut.
2. Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial MTs NU Maslakul Falah sebagai informan utama dan tenaga pendidik untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pembelajaran IPS di kelas VIII untuk menumbuhkan rasa antusias dan semangat belajar siswa.
3. Peserta didik kelas VIII MTs NU Maslakul Falah, peserta didik dalam penelitian ini juga di masuk dalam kategori informan penting, sebab yang menjadi objek utama adalah peserta didik itu sendiri. Bagaimana peserta didik memecahkan problematika ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berlangsung. Sehingga banyak yang dapat digali berupa data atau informasi yang jelas dari peserta didik itu sendiri.

D. Sumber Data

Sumber data diperlukan dalam penelitian ialah subyek memperoleh data-data penelitian. Adapun terdapat dua sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini, antara lain:

1. Data primer, merupakan suatu sumber data yang dikumpulkan langsung dari peneliti terhadap sumber pertama penelitian.³ Adapun yang dijadikan sumber utama dalam penelitian yaitu peserta didik, guru, kepala madrasah, dan warga madrasah MTs NU Maslakul Falah yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *teams games tournament* pada pembelajaran IPS di kelas VIII.

³ Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

Observasi dilakukan dengan mengamati seluruh pembelajaran, pelaksanaan serta dampak dari penerapan. Sedangkan wawancara diterapkan pada guru, kepala madrasah, serta warga-warga madrasah. Kemudian pengambilan data melalui dokumentasi diambil ketika melakukan observasi dan penelitian di lapangan dengan berupa foto, rekaman suara, ataupun pengambilan video.

2. Data sekunder, sumber data yang tidak langsung diberikan pada seseorang yang mengumpulkan data, seperti lewat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh orang lain.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sumber yang relevan dengan penelitian, sehingga nantinya berdampak untuk memperkokoh informasi yang didapat pada saat observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah dalam memperoleh data yang kredibel dan akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, antara lain:

1. Wawancara, ialah suatu upaya dalam pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung kemudian jawaban yang diberikan oleh informan ditulis atau direkam oleh peneliti untuk dapat dicek kembali sebelum diolah menjadi kalimat penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan transkrip wawancara sesuai dengan permasalahan penelitian dan sesuai apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Hal itu dilakukan untuk proses lancarnya kegiatan wawancara agar lebih terstruktur dan terarah. Wawancara juga perlu dilakukan seefektif mungkin agar dapat mengkondisikan dengan waktu dan tetap menciptakan suasana nyaman serta kondusif agar memperoleh hasil yang maksimal.
2. Observasi, ialah teknik dalam pengumpulan data dengan mengamati secara mendalam fenomena-fenomena yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada penelitian karena untuk mengetahui bagaimana situasi lingkungan, kondisi, kegiatan sehari-hari dari subyek penelitian.
3. Dokumentasi, ialah upaya pengumpulan data yang diperuntukan melengkapi data-data dari observasi dan wawancara yang berbentuk catatan peristiwa yang telah lalu.⁵ Hasil dari

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 104.

⁵ Sugiyono, 329.

melakukan wawancara atau observasi akan lebih kredibel jika didukung dengan adanya bukti pendukung seperti foto, karya tulis ilmiah, lembar kurikulum, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

F. Teknik pengujian keabsahan data

Validasi dan keakuratan data yang terkumpul kemudian dianalisis sejak awal penelitian dan dapat menentukan keakuratan hasil dalam penelitian. Agar mendapatkan hasil yang akurat dan kredibel, maka peneliti menguji keabsahan data penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang pengamatan, yaitu peneliti melakukan penelitian kembali ke lokasi untuk memantapkan data yang dikumpulkan sudah benar-benar valid dan tidak terjadi kekeliruan.
2. Meningkatkan ketekunan, hdi nilai sangat penting karena berpengaruh pada kredibilitas data yang dihasilkan. Maka peneliti diharuskan untuk meneliti kembali tentang kebenaran data yang dilakukan saat penelitian.
3. Meningkatkan triangulasi, ialah salah satu upaya pengumpulan data sebagai pengecekan data dari beberapa sumber, cara, dan waktu. Upaya ini dilakukan dengan cara mengolah dan meneliti kembali data-data yang telah diperoleh dari seorang narasumber di lain waktu, serta dengan keterangan dari narasumber-narasumber lainnya
4. Menganalisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang bertentangan atau berbeda dari data yang diperoleh.
5. Menggunakan bahan referensi, referensi dijadikan sebagai penguat suatu data yang telah diperoleh pada saat penelitian, seperti foto, *voice note*, buku, dan sumber data pendukung lainnya.
6. Melakukan *member check*, yaitu peneliti memberikan data yang diperoleh pada informan untuk dilakukan proses pengecekan data. Pengecekan data ini dilakukan pada saat setelah peneliti selesai mengumpulkan data dan apabila data telah disepakati, maka informan dapat memberikan tanda tangan sebagai bukti otentik yang diberikan pada peneliti.⁶

G. Teknik Analisis Data

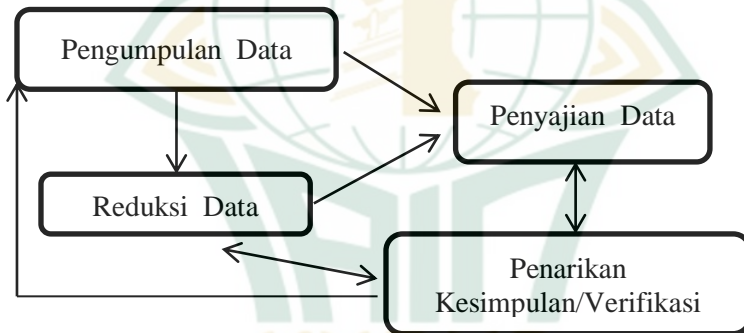
Analisis data adalah suatu langkah dalam penelitian yang didapatkan dari wawancara dengan mengelompokkan data sesuai

⁶ Sugiyono, hlm 369-376.

dengan kategori, menyusun berbentuk pola, memilih data yang penting dan mempelajarinya serta menarik kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain. Miles dan Huberman mengatakan bahwa terdapat tiga teknik analisis data pada penelitian kualitatif, antara lain:⁷

1. Reduksi data, yaitu peneliti melakukan pemilihan, focus penelitian dan menyusun data yang diperoleh dalam bentuk kesimpulan yang focus pada hal-hal penting.
2. Penyajian data, adalah peneliti menyusun data yang diperoleh agar data lebih terstruktur dan tersusun polanya, sehingga memudahkan untuk dipahami dan peneliti dapat mengatur kegiatan selanjutnya.
3. Verifikasi, yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau pernyataan kemudian diverifikasi, jika kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti valid dan sesuai bukti dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan sudah kredibel.

Gambar 3.1 Analisis Data Diolah Penulis



Sumber: Komponen Analisis Data Miles Huberman

Penulis melakukan beberapa tahapan menganalisis data penelitian yang meliputi : *pertama*, penulis melakukan wawancara untuk mengumpulkan data-data dari informan. *Kedua*, penulis kemudian melakukan reduksi data/merangkum data-data yang telah dikumpulkan untuk dibuat menjadi fokus penelitian. *Ketiga*, setelah itu data-data tersebut penulis uraikan atau sajikan kedalam bentuk narasi agar dapat disajikan dalam hasil penelitian. *Keempat*, dari data yang terkumpulkan penulis buat penarikan kesimpulan/verifikasi dapat mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sesuai dengan bukti di MTs NU Maslakul Falah dan dapat dipaparkan dalam hasil penelitian.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 91.